

**LAPORAN KEGIATAN WEBINAR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PKM)**



Judul Abdimas :



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN DIGITAL
MARKETING KELOMPOK TANI MANDIRI DALAM
MENGEMBANGKAN URBAN FARMING DI LINGKUNGAN
RW 023 KELURAHAN TELUK PUCUNG
BEKASI UTARA”**,

TIM PENGUSUL

NO.	NAMA DOSEN UPI Y.A.I	KETERANGAN / FAKULTAS
1	Dr,Sarpan . Sag.MM	Ketua Tim/Ekonomi dan Bisnis
2	Dr.Lukmanulhakim.SE.MM	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
3	Rinaldi Syarif,SE.MM	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
4	Dr.Ir. Maya Syafriana Effendi.MM	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
5	Halimah Tunafiah .ST.MT	Anggota/Fak. Teknik

**TIM ABDIMAS LPT UPI YAI JAKARTA
Juli 2023**

IKHTISAR KEGIATAN DAN HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul	Meningkatkan Kemampuan Manajerial Dan Digital Marketing Kelompok Tani Mandiri Dalam Mengembangkan Urban Farming Di Lingkungan RW 023 Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara”,
2. Bidang pengabdian	SOSIO EKONOMI/LINTAS DISIPLIN
3. Nama Kegiatan PKM	PENYULUHAN WEBINAR PKM
4. Jenis Kegiatan	Penyuluhan langsung
5. Tanggal Pelaksanaan	Minggu, 09 Juli 2023
6. Waktu Pelaksanaan	Pukul 10.30 – 13.00 WIB
7. Lokasi kegiatan	RW 023 Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara
8. Jarak Lokasi dari Kampus	18 KM
9. Jumlah Peserta	21 Partisipan
10. Ketua pelaksana :	Merangkap sebagai Moderator dan Narasumber
Nama lengkap	Dr. SARPAN, S.Ag.,M.M.
Jenis kelamin	Laki-laki
Disiplin ilmu	Ekonomi /Manajemen
NIDN	0310036801
Pangkat/Golongan	III/B
Jabatan fungsional	Lektor
Fakultas/Jurusan	Ekonomi/ Manajemen
Alamat kantor	Jl. Diponegoro kav.75 Jakarta Pusat
Email	esanuansa63@gmail.com
11. Jumlah anggota Abdimas	4 (empat) orang, merangkap sebagai Narasumber
Nama anggota I (Manajemen)	Rinaldi Syarif. SE.M.M
Nama anggota II (Akuntansi)	Dr.Lukmanulhakim.SE.M.M
Nama anggota III (Manajemen)	Dr.Ir. Maya Syafriana Effendi.M.M
Nama anggota IV (Teknik)	Halimah Tunafiah .ST.MT
12. Jumlah Biaya	Rp. Rp.2.357.500,-
Mengetahui, Ketua LPPM LPT UPI YAI  Dr. Sularso Budilaksono.Mkom	Jakarta, 12 Juli 2023 Ketua Pelaksana  Dr. SARPAN, S.Ag.,M.M.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Sekretariat: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon : 021-3926000, Ext. 6902 / 2581

Website: <http://p3mupi.yai.ac.id> Email : lppm@upi-yai.ac.id

SURAT TUGAS

No. 80/LPPM UPI YAI/VII/2023

Mengingat : Kegiatan **Pengabdian Kepada Masyarakat** dengan Tema Umum “ **Meningkatkan Kemampuan Manajerial Dan Digital Marketing Kelompok Tani Mandiri Dalam Mengembangkan Urban Farming Di Lingkungan RW 023 Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara**”, yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Persada Indonesia Y.A.I, dengan ini Direktur LPPM UPI Y.A.I menugaskan kepada :

NO.	NAMA DOSEN UPI Y.A.I	KETERANGAN / FAKULTAS
1	Dr, Sarpan . Sag.MM	Ketua Tim/Ekonomi dan Bisnis
2	Rinaldi Syarif. SE.MM	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
3	Dr.Lukmanulhakim.SE.MM	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
4	Dr.Ir. Maya Syafriana Effendi.MM	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
5	Halimah Tunafiah .ST.MT	Anggota/Fak. Teknik

Untuk dapat mengikuti kegiatan **Pengabdian Masyarakat** sebagai **Narasumber**, yang dilaksanakan pada :

Tanggal Pelaksanaan : 09 Juli 2023

Waktu Pelaksanaan : 10.30-13.00 wib

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 07 Juli 2023

Direktur LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I

(Dr. Sularso Budilaksono, MKom)

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I
4. Dekan Fakultas Psikologi UPI Y.A.I
3. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas karunia yang dilimpahkan, sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “MENINGKATKAN KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN DIGITAL MARKETING KELOMPOK TANI MANDIRI DALAM MENGEMBANGKAN URBAN FARMING DI LINGKUNGAN RW 023 KELURAHAN TELUK PUCUNG BEKASI UTARA” **dengan sub tema : *Meningkatkan Kemampuan Manajerial Kelompok Tani Mandiri Dalam Mengembangkan Urban Farming Di Lingkungan RW 023 Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara*** , dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini berkat kerjasama dan dukungan berbagai pihak, sehingga sudah sepantasnya kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua LPPM UPI YAI yang telah memberi izin dan penugasan kepada tim Abdimas UPI YAI yang merupakan kegiatan Lintas Fakultas dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Bapak Suherman.SPd Ketua RW 023 Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara,yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian ini di lingkungan yang Bapak pimpin.
3. Rekan-rekan tim Tim Abdimas Lintas Fakultas LPT UPI YAI sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lapangan yang telah melaksanakan kegiatan ini dengan baik.

Akhir kata, kami berharap semoga hasil kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi pengembangan serta meningkatkan peran Kelompok Tani Mandiri menggiatkan dan meningkatkan Urban Farming di lingkungan RW 023 dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di lingkungan RW 023 Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara,

Jakarta, 12 Juli 2023 2023

RINGKASAN

Urban Farming atau disebut pertanian perkotaan merupakan cara bertani dengan mengoptimalkan lahan yang dimiliki atau intensifikasi pertanian. *Urban farming* cocok untuk masyarakat perkotaan yang mayoritas memiliki lahan terbatas. Melalui program yang bertema urban farming sebagai solusi ketahanan Kelurahan Teluk Pucung, Bekasi Utara, diharapkan mampu mewujudkan ketahanan pangan di lingkungan keluarga maupun masyarakat, meningkatkan produktivitas, serta memberikan wawasan kepada masyarakat untuk terampil mengolah sumber daya alam maupun sumber daya manusia melalui metode urban farming sehingga tercapainya ketahanan pangan.

Sebagai upaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap pentingnya gerakan ketahanan pangan maka dilakukan penyuluhan ketahanan pangan dengan urban farming. Metode yang dilakukan dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahap sosialisasi dan persiapan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Dari program yang telah dilakukan oleh RW 023 hasilnya mampu mendorong dan membangkitkan kembali semangat ibu-ibu untuk mengimplementasikan urban farming dilahan sempit sebagai upaya mendukung kemandirian pangan.

Kata Kunci : *urban farming, lahan sempit, pendapatan rumah tangga ekonomi perkotaan*

.BUKTI KEGIATAN

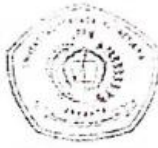
Flyier kegiatan



Flyier Terpasang



SURAT DARI MITRA



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Sekretariat: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon : 021-3926000, Ext. 6902 / 2581

Website: <http://ppm.uip-ya.ac.id> Email: ppm@uip-ya.ac.id

Jakarta, 03 Juli 2023

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Ketua
RW 023 Kelurahan Teluk Pucung,
Kecamatan Bekasi Utara,
Kota Bekasi

Hal : **Mohon Izin Mengadakan Kegiatan Abdimas**

Assalamualaikum.ww

Semoga Bapak/Ibu sehat selalu dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Bersama surat ini perkenankan kami dari tim dosen Universitas Persada Indonesia YAI, akan mengadakan penyuluhan dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) ke wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Kegiatan ini merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi sebagai sumbang saran dan berdiskusi mencari solusi dari persoalan yang ada di tengah-tengah masyarakat. Pada kesempatan ini kami akan memberikan penyuluhan anggota Kelompok Tani Perkotaan "MANDIRI" RW 023 tentang *Urban Farming*, *Digital Marketing* dan Manajemen Organisasi.

Adapaun acara tersebut akan kami adakan pada :

Hari/tanggal : Minggu, 09 Juli 2023
Pukul : 09.00 – 18.00 WIB
Acara : Ceramah dan Penyuluhan
Tempat : Kantor Forum RW 023

Pada kesempatan ini juga, kami mengundang dan mengharapkan kehadiran Bapak sebagai pembina beserta dengan anggota Kelompok Tani Mandiri untuk hadir dalam acara yang kami gagas tersebut. Kedepannya kami juga berharap kegiatan ini bisa menjadi langkah awal Kerjasama dan kegiatan positif lainnya antara kampus Universitas Persada Indonesia (UPI) YAI dengan forum RW 023 Kelurahan Teluk Pucung dimasa yang akan datang.

Demikianlah surat kami ini dengan harapan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan kami dan mengizinkan acara ini. Sebelumnya atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hprmat saya,
Tim Abdimas UPI YAI

Endri Sentosa. SE.MM
Ketua Tim



**PENGURUS RW 023 KELURAHAN TELUK PUCUNG
BEKASI UTARA**

Jl. Nanas II RT 01/023 Wisma Asri 2 Bekasi Utara

No. : 196/SP/023/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Program ABDIMAS

Kepada Yth,
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM)UPI YAI
Jl. Diponegoro NO.74
Jakarta Pusat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan tema umum **"Meningkatkan Kemampuan Manajerial dan Digital Marketing Kelompok Tani MANDIRI Dalam Mengembangkan Urban Farming Dilingkungan RW 023 Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara"** oleh tim dosen dari Universitas Persada Indonesia YAI, kami dari ketua Kelompok Tani Mandiri dan Ketua RW 023 dengan ini mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim dosen atas pelaksanaan program, ya tersebut pada :

Hari/tanggal : Minggu, 09 Juli 2023
Nama Kegiatan : Kegiatan Abdimas
Jenis kegiatan : Penyuluhan Langsung
Waktu kegiatan : 08.00-18.00. WIB
Tempat : Ruang Pertemuan Sekretariat RW 023

Demikianlah surat keterangan ini dibuat semoga bermanfaat bagi tim Abdimas UPI YAI dan pihak-pihak yang berkompeten.

Jakarta, 12 Juli 2023
Ketua RW 023 Kelurahan Teluk Pucung


Suherman S.Pd



FOTO KEGIATAN

FOTO BUKTI KEGIATAN PENYULUHAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Model urban farming sebagai salah satu program pertanian perkotaan merupakan aktivitas yang cukup potensial dalam menunjang keberlanjutan (sustainable) dan keberlanjutan (survival) dari sebuah wilayah (Wijaya et al., 2020). Oleh karena itu, pemahaman tentang gerakan ketahanan pangan dengan urban farming sangat diperlukan oleh masyarakat. Melalui pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa ini, diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai urban farming masyarakat untuk urban farming sebagai salah satu upaya membantu keluarga dan lingkungan memenuhi kecukupan pangan serta mampu meningkatkan [erekonomian warga bila hasil panen lahan sudah bisa di jual secara komersial,

Kondisi pangan yang kritis ini bahkan dapat membahayakan stabilitas ekonomi dan stabilitas nasional (Saliem & Ariani, 2016). Disebutkan dalam UU No. 18/2012 menjelaskan bahwa ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan (Kurniawan et al., 2018).

Tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, upaya gerakan ketahanan pangan juga perlu dilakukan secara mandiri oleh masyarakat Indonesia. Hal ini bertujuan selain untuk mencukupi kebutuhan pangan masyarakat, gerakan ketahanan pangan mampu meningkatkan produktivitas serta memberikan wawasan kepada masyarakat untuk terampil mengolah sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Dari beberapa prinsip ketahanan pangan yang diketahui, salah satu yang bisa menjadi solusi untuk memenuhi pangan dalam rumah tangga adalah urban farming. Urban farming dapat dilakukan dengan memanfaatkan ruang terbuka menjadi lahan yang produktif untuk berkebun. Banyak manfaat yang bisa didapat dari pelaksanaan urban farming. Urban farming tidak hanya sebagai upaya untuk memenuhi ketercukupan pangan secara mandiri, melainkan juga untuk memperbaiki kualitas lingkungan dan bernilai ekonomi (Suwarlan, 2020).

Kegiatan ini juga tidak dipengaruhi oleh keterbatasan lahan, dapat menggunakan teknologi sederhana yang minimalis serta dapat dilakukan dimana saja oleh siapa saja

dengan biaya yang murah (Wijaya et al., 2020). Urban farming juga memberikan kontribusi dalam penyelamatan lingkungan dengan melakukan pemberdayaan sampah organik yang jumlahnya cukup tinggi, sekaligus membantu menciptakan kota yang bersih dengan melakukan 3R (reuse, reduce, recycle) dimana urban farming dapat menggunakan pupuk kompos organik yang berbahan dasar sampah (Permana, 2012). Program urban farming ini sangat bagus untuk diangkat sebagai salah satu solusi untuk solusi ketahanan pangan, karena melalui model ini kita bisa memanfaatkan seoptimal mungkin lahan (dalam hal ini ruang) yang dimiliki setiap masyarakat masyarakat. Lahan untuk berkebun di permukiman padat secara tidak langsung menjadi media penangkap oksigen (O₂) guna meningkatkan kualitas lingkungan.

Urban farming juga sebagai salah satu solusi mengatasi permasalahan lahan tidur dan lahan kritis yang terbengkalai dan ditumbuhi tumbuhan liar semak belukar, serta tak jarang justru menjadi lokasi pembuangan sampah (Wijaya et al., 2020). Namun upaya menggiatkan urban farming bagi masyarakat kota masih kurang mendapatkan respon positif. Ketersediaan lahan seringkali menjadi alasan klasik yang menyebabkan masyarakat enggan untuk menanam tanaman yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga (Rusida, 2016). Pemahaman lahan yang hanya dipahami sebagai bidang horizontal sebagai lahan yang bisa dimanfaatkan sebagai lahan produktif harus sudah mulai dirubah. Lahan tidak hanya diimplementasikan ke dalam bidang horizontal akan tetapi juga bisa memanfaatkan bidang vertikal yang mempunyai fleksibilitas cukup tinggi sebagai lahan yang bisa diolah sebagai lahan produktif.

1.2 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bentuk penyuluhan dan memotivasi warga masyarakat diwilayah ini untuk memanfaatkan lahan perumahan dengan menanam tanaman produktif yang dibutuhkan keluarga.
- b. Menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat tentang sudah seharusnya lahan di lingkungan mereka di manfaatkan sehingga mampu menjadi driven factor mengembangkan potensi ekonomi rumah tangga masyarakat perkotaan,

1.3 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan yang diadakan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman warga tentang urban farming sehingga

- bisa dijadikan sumber penghasilan tambahan
- b. Menumbuhkan ide dan inovasi baru dalam Bertani dilahan sempit tapi mampu menghasilkan nilai tambah yang lebih produktif,

1.4 Target dan Luaran

Adapun target dan luaran yang diadakan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan peran Universitas sebagai motor penggerak ekonomi dan menjadi motivator bagi masyarakat tentang kesadaran lingkungan khususnya memanfaatkan lahan sekitarnya untuk kegiatan *urban farming*.
- b. Meningkatkan kemampuan usaha warga masyarakat, mengolah usaha sampingan ini sehingga mampu menjadi sumber pendapatan sampingan

BAB II.

TINJAUAN PUSTAKA

B. KAJIAN PUSTAKA

Pangan merupakan kebutuhan dasar utama bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat. Hak untuk memperoleh pangan merupakan salah satu hak asasi manusia, sebagaimana tersebut dalam pasal 27 UUD 1945. Sebagai kebutuhan dasar dan salah satu hak asasi manusia, pangan mempunyai arti dan peran yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa (Malo & Dara, 2020). Ketersediaan pangan yang lebih kecil dibandingkan kebutuhannya dapat menciptakan ketidak-stabilan ekonomi. Berbagai gejolak sosial dan politik dapat juga terjadi jika ketahananpangan terganggu. Kondisi pangan yang kritis ini bahkan dapat membahayakan stabilitas ekonomi dan stabilitas nasional.

Konsep ketahanan pangan yang sempit meninjau sistem ketahanan pangan dari aspek masukan yaitu produksi dan penyediaan pangan. Seperti banyak diketahui, baik secara nasional maupun global, ketersediaan pangan yang melimpah melebihi kebutuhan pangan penduduk tidak menjamin bahwa seluruh penduduk terbebas dari kelaparan dan kurang gizi. Konsep ketahanan pangan yang luas bertolak pada tujuan akhir dari ketahanan pangan yaitu tingkat kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, sasaran pertama Millenium Development Goals (MGDs) bukanlah tercapainya produksi atau penyediaan pangan, tetapi menurunkan kemiskinan dan kelaparan sebagai indikator kesejahteraan masyarakat. MDGs menggunakan pendekatan dampak bukan masukan (Suharyanto, 2011). Proses, peningkatan produk dan fungsional memiliki implikasi yang berbeda dalam rantai nilai sebagai intervensi sehubungan dengan pengaruhnya terhadap peningkatan ketahanan pangan dan pengurangan tingkat kemiskinan (Kariuki, 2018).

Konsep ketahanan pangan menurut Undang-undang Nomor 7 tahun 1996 adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau. Berdasarkan konsep tersebut, maka terdapat beberapa prinsip ketahanan pangan (food security), yang harus diperhatikan (Yulyanti & Prasodjo, 2011):

- a. Rumah tangga sebagai unit perhatian terpenting pemenuhan kebutuhan pangan nasional maupun komunitas dan individu.
- b. Kewajiban negara untuk menjamin hak atas pangan setiap masyarakatnya yang terhimpun dalam satuan masyarakat terkecil untuk mendapatkan pangan bagi keberlangsungan hidup.
- c. Ketersediaan pangan mencakup aspek kecukupan jumlah pangan (food sufficiency) dan terjamin mutunya (food quality).
- d. Produksi pangan yang sangat menentukan jumlah pangan sebagai kegiatan atau proses

menghasilkan, menyiapkan, mengolah, membuat, mengawetkan, mengemas, mengemas kembali dan atau mengubah bentuk pangan.

e. Mutu pangan yang nilainya ditentukan atas dasar kriteria keamanan pangan, kandungan gizi dan standar perdagangan terhadap bahan makanan dan minuman.

f. Keamanan pangan (food safety) adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan keadaan manusia.

g. Kemerataan pangan merupakan dimensi penting keadilan pangan bagi masyarakat yang ukurannya sangat ditentukan oleh derajat kemampuan negara dalam menjamin hak pangan masyarakat negara melalui sistem distribusi produksi pangan yang dikembangkannya.

Prinsip pemerataan pangan mengamanatkan sistem pangan nasional harus mampu menjamin hak pangan bagi setiap rumah tangga tanpa terkecuali.

h. Keterjangkauan pangan mempresentasikan kesamaan derajat keleluasaan akses dan kontrol yang dimiliki oleh setiap rumah tangga dalam memenuhi hak pangan mereka.

Prinsip ini merupakan salah satu dimensi keadilan pangan yang penting untuk diperhatikan.

Ada beberapa metode yang dapat dilakukan untuk menggiatkan urban farming, antara lain:

a) Metode Vertikultur: teknik bercocok tanam diruang/lahan sempit dengan memanfaatkan bidang vertikal sebagai tempat bercocok tanam yang dilakukan secara bertingkat (Utami et al., 2020) .

b) Metode hidroponik: Budidaya menanam dengan menggunakan air tanpa tanah (Henly Yulina, 2019).

c) Akuaponik: proses budidaya yang memadukan konsep budidaya tanam dengan budidaya simbiosis ikan sekaligus (Masduki, 2018).

d) Wall garden: metode bercocok tanam dengan menggunakan lahan yang sempit dan terbatas dengan menggunakan dinding atau ruang secara vertikal dengan menutupinya dengan tumbuhan yang tumbuh di atas media tanam (Tasya & Putranto, 2020).

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Jadwal Kegiatan

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pada tabel 1 dibawah ini:

Tanggal Pengabdian : 09 Juli 2023

Waktu Pelaksanaan : Pukul 10.30- 13.00 WIB

Tempat Pengabdian : *RW 023, Kelurahan Teluk Pucung , Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi*

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan	Bulan	Penanggung Jawab
		Mei 2023- Juni 2023	Juli 2023	
1	Survey Pendahuluan	V		Tim Abdimas
2	Koordinasi dengan pihak RW 023	V		Tim Abdimas
3	Identifikasi masalah	V		Tim Abdimas
4	Penyusunan materi	V		Tim Abdimas
5	Pelaksanaan Penyuluhan		V	Tim Abdimas
6	Laporan	V	V	Tim Abdimas

3.2 Peserta Pelatihan

Peserta penyuluhan adalah Pengurus dan anggota kelompok Tani Mandiri serta dan Warga Forum RW 023 Kelurahan Kelurahan Teluk Pucung , Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi

3.3. Metode Pelaksanaan

Berikut adalah kegiatan utama yang dilakukan dalam kegiatan PPM:

1. Sosialisasi mengenai ketahanan pangan

Program kerja ini bermaksud untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat umum mengenai apa itu ketahanan pangan, bagaimana urgensinya, dan apa saja aspek dan prinsip yang harus diperhatikan dalam mencapai ketahanan pangan di keluarga. Diharapkan melalui sosialisasi yang telah kami berikan masyarakat jadi lebih paham tentang ketahanan pangan.

2. Sosialisasi mengenai urban farming

Program kerja ini bermaksud untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat umum mengenai apa itu urban farming, apa saja metode urban farming, dan apa saja manfaat serta keuntungan dari urban farming. Diharapkan melalui sosialisasi yang telah diberikan, masyarakat jadi lebih paham tentang urban farming dan dapat mengimpletasikannya di lingkungan masyarakat.

3. Membuat poster tata cara urban farming

Program kerja ini bermaksud untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat umum agar memahami tata cara urban farming, sehingga diharapkan masyarakat mengimplementasikannya di lingkungan keluarga atau masyarakat. 4. Demonstrasi urban farming dengan metode hidroponik Sasaran aksi kegiatan ini adalah masyarakat dapat mengimplementasikan urban farming di lingkungan keluarga atau masyarakat.

Wawasan dan pemahaman masyarakat terhadap apa yang sudah disuluhkan dapat dinilai tercapai karena masyarakat memberikan respon positif terhadap setiap kegiatan yang diberikan. Ada beberapa hasil yang dicapai pada kegiatan penyuluhan ketahanan pangan ini, yaitu sebagai berikut:

Masyarakat memahami peran pentingnya mewujudkan kemandirian pangan. Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa :

1. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini. Melakukan survei lapangan ke RW 07 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur
2. Hilir sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak perangkat RW 16 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur. untuk identifikasi permasalahan ada dalam masyarakat RW 07 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur. Sedangkan Penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini.

3.3 Anggaran Biaya

Berikut adalah rancangan anggaran biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

No	Keterangan	Satuan	Biaya satuan (Rp)	Jumlah	Biaya (Rp)
	Survey				
1	Transpor dan Makan Siang Survey (1 kali survey @2 orang)		100.000	1	100.000,-
	Pelaksanaan				
2	Sewa sound system dan peralatan penyuluhan	paket	375.000,-	1	375.000,-
3	Sewa infokus dikantor RW	pcs	450.000,-	1	450.000,-
3	Pembuatan spanduk seminar, 2,5 x1 m	pcs	150.000	1	150.000,-
4	Makan Siang Hari Pelaksanaan	Paket	40.000,-	20	800.000,-
5	Snack Hari Pelaksanaan	Kotak	8.500,-	20	170.000,-
6	Pembuatan Laporan Akhir disain webinar	Paket	125.000	2	250.000,-
7	Sertifikat	Eksp	2.500	25	62.500,-
	TOTAL				2.357.500,-

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

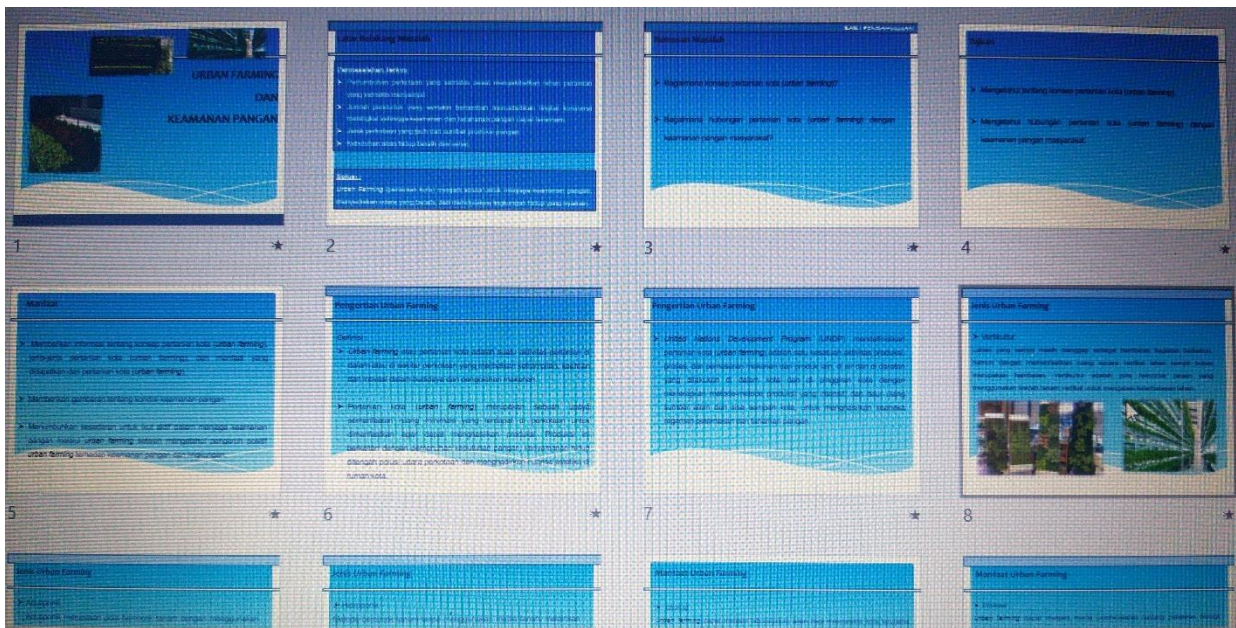
4.1 Pelaksanaan Kegiatan

SUSUNAN ACARA PENYULUHAN

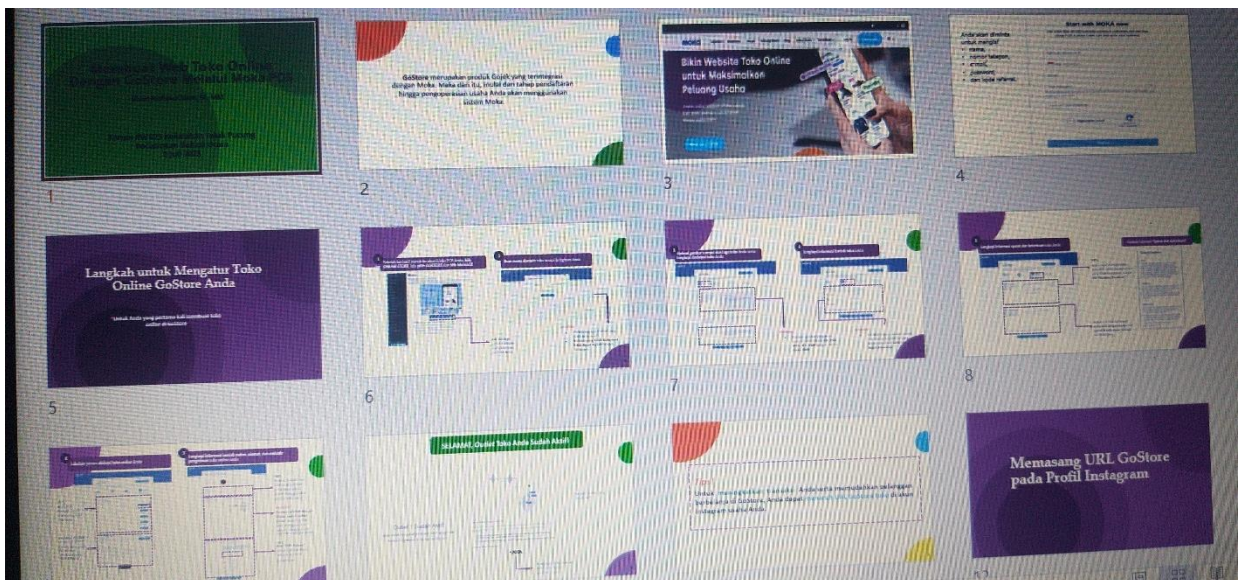
WAKTU	KEGIATAN	PIC	KETERANGAN
10.30-10.35	Opening Speech acara oleh moderator	Endri	
10.35-10.40	Sambutan Perwakilan dari LPT YAI Jakarta	Dr.Lukman	No text
10.40-10.45	Sambutan dari Ketua RW 023, Kel. Teluk Pucung	Suherman.Mpd	No Text
10.45-11.05	Pembicara 1, "Manajemen UMKM	Dr,Sarpan . Sag.MM	Ada makalah
11.05-11.30	Pembicara 2, "nilai ekonomi Urban Farming	Rinaldi Syarif. SE.MM	Ada makalah
11.30-11.50	Pembicara 3. "Peluang bisnis Urban farming"	Dr.Lukmanulhakim.SE.MM	Ada makalah
11.50-12.10	Pembicara 4. "Urban Farming yang bernilai ekonomi	Dr.Ir. Maya Syafriana Effendi.MM	Ceramah/orasi
12.10-12.30	Pembicara 5. "Teknik Pengembangan urban Farming	Halimah Tunafiah .ST.MT	Ceramah./orasi
12.30-12.50	Sesi tanya jawab	Moderator	
12.50-12.55	Acara ditutup dengan pembacaan Doa,	Suherman.Mpd	
13.00	Acara di tutup	Moderator	selesai

MATERI NARASUMBER

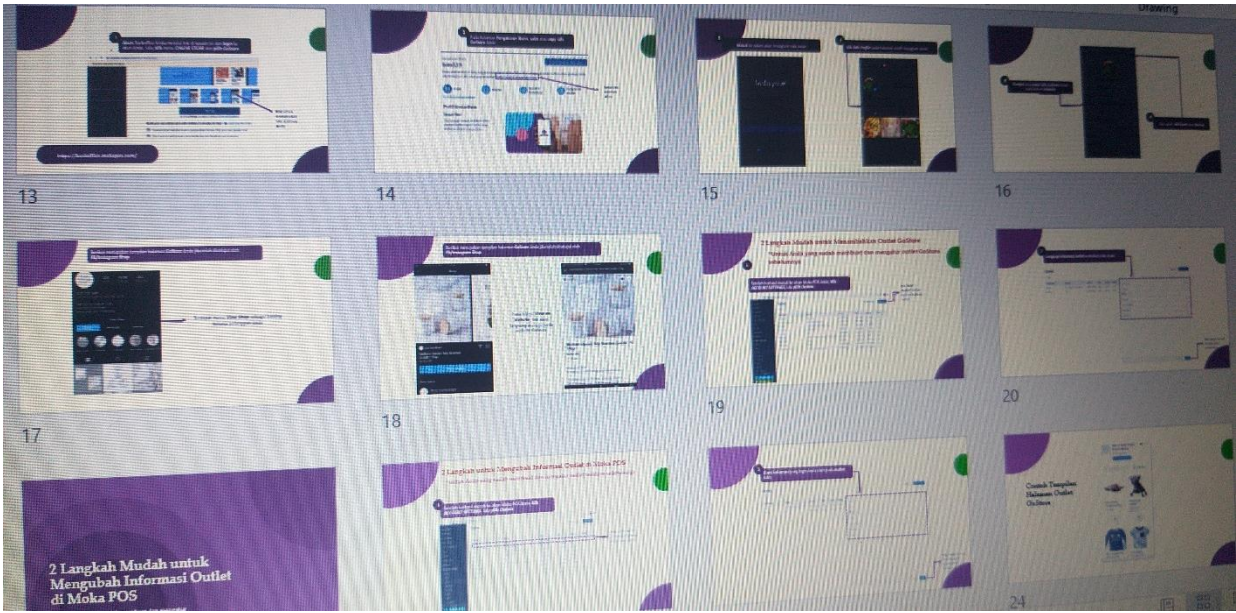
1. Materi Prof. Dr. Nandan Limakrisna.MM



2. Materi 2.



Materi 3



3.SERTIFIKAT NARASUMBER



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa urban farming tidak hanya sebagai upaya untuk memenuhi ketercukupan pangan secara mandiri, melainkan juga untuk memperbaiki kualitas lingkungan dan bernilai ekonomi. Kegiatan ini juga tidak dipengaruhi oleh keterbatasan lahan, dapat menggunakan teknologi sederhana yang minimalis serta dapat dilakukan dimana saja oleh siapa saja dengan biaya yang murah. Urban farming juga memberikan kontribusi dalam penyelamatan lingkungan dengan melakukan pemberdayaan sampah organik yang jumlahnya cukup tinggi, sekaligus membantu menciptakan kota yang bersih dengan melakukan 3R (reuse, reduce, recycle) dimana urban farming dapat menggunakan pupuk kompos organik yang berbahan dasar.

5.2. SARAN

Metode urban farming yang dapat dilakukan oleh masyarakat juga bermacam-macam, sehingga masyarakat dapat memilih metode urban farming apa yang lebih disukai. Untuk mengoptimalkan keberhasilan gerakan ketahanan pangan dengan urban farming, dapat dilakukan monitoring untuk memantau secara berkala setelah kegiatan penyuluhan dan demonstrasi dilaksanakan. Tujuannya supaya mengetahui keberlanjutan dan kemajuan kegiatan urban farming yang dilakukan oleh masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aries Mujibarohan, D. & K. (2014). Aspek Hak Asasi Manusia Dalam Pengadaan Tanah. *Bhumi*, 1945(40), 628–629.
- Dewi Wulandani, B. R., & Angraini, W. (2020). Food Estate Sebagai Ketahanan Pangan Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Wanasaba. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 386. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3062>
- Henly Yulina. (2019). Penyuluhan Budidaya Tanaman Hidroponik Di Desa Kalensari Kecamatan Widasari Kabupaten Indramayu. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 112–124. <https://doi.org/10.31943/abdi.v1i2.10>
- Andriyani, L., Fahmiatulmaula, F., Yuliana, N. D., & Kusuma, R. J. (2020). Urban farming Dan Strategi Kemandirian Pangan Masyarakat Perkotaan. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

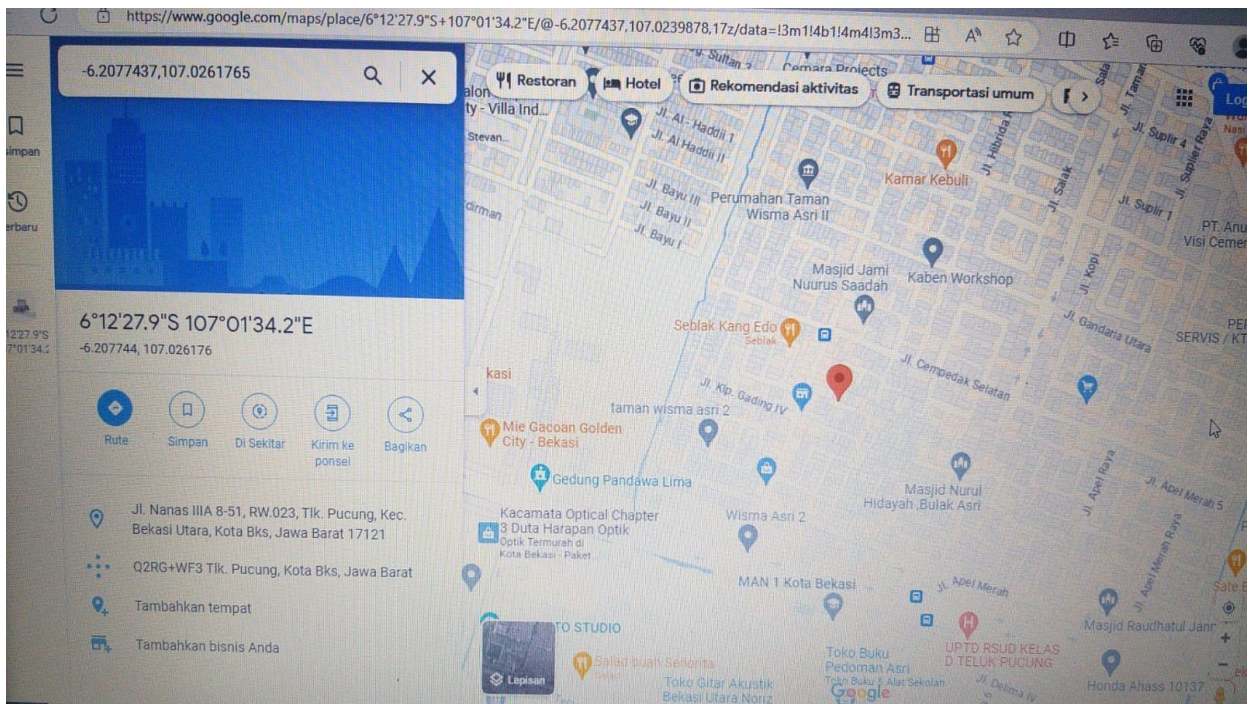
LAMPIRAN

DAFTAR HADIR ANGGOTA KELOMPOK TANI MANDIRI DAN JAJARAN RW 023

Daftar Hadir Abdinas
di RT 01/023 Kel. Teluk Purung
Kec. Bekali Utara Jawa Barat
Minggu 9 Juli 2023

No.	Nama	L/P	Tanda Tangan	Tanda Tangan
1.	Slamet S.	L	1.	
2.	Suhendra			2.
3.	Rojak	L	3.	
4.	Wadi	L		4.
5.	Sini Susilawati	P	5.	
6.	Sri Rahmawati	P		6.
7.	Sinta Ayu Lestari		7.	
8.	Alia Oktaviani	P		8.
9.	Tayah Zaqiyah	P	9.	
10.	Iva Kartini			10.
11.	Siska Lestari		11.	
12.	DIANA			12.
13.	IBNU		13.	
14.	Harits			14.
15.	Ida Rochayat		15.	
16.	FATIZ			16.
17.	ALFIKAR		17.	
18.	Adjie			18.
19.	WILIS		19.	
20.	PURIP			20.
21.	Dimas		21.	
22.	IGBAL			22.
23.	Surya		23.	

F. Screen Shoot Lokasi Abdimas



7/28/23, 6:06 PM

6°12'27.9"S 107°01'34.2"E - Google Maps

6°12'27.9"S 107°01'34.2"E

